

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran peserta didik autisme dikelas intervensi dini SLB Pelita Hati
2. Proses pembelajaran komunikasi peserta didik autisme dikelas intervensi dini SLB Pelita Hati
3. Evaluasi pembelajaran komunikasi peserta didik autisme dikelas intervensi dini SLB Pelita Hati

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan spesifik. Selain itu masalah dalam penelitian ini dijawab dengan mengumpulkan data-data mengenai pembelajaran komunikasi peserta didik dengan autisme di kelas intervensi dini SLB Pelita Hati.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLB Pelita Hati Jakarta yang beralamat di JL. Bumi Pratama Raya Komplek BHP, Dukuh, Kramat Jati, Jakarta Timur 13350.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus sampai Oktober 2018, dengan tahapan-tahapannya yaitu sebagai berikut: a) Mengajukan proposal penelitian; b) Mempresentasikan proposal penelitian dalam seminar usulan proposal; c) Mengajukan izin untuk melakukan penelitian; d) Mencari bahan kajian pustaka; e) Pembuatan instrumen penelitian; f) Pelaksanaan penelitian; g) Melakukan pengolahan data; dan h) Membuat hasil laporan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran di kelas intervensi dini pada siswa autis di sekolah Pelita Hati, Jakarta Timur. Data di dapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data pada penelitian yaitu wakil kepala sekolah dan guru kelas intervensi dini.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran komunikasi meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pada peserta didik dengan autisme di kelas intervensi dini SLB Pelita Hati. Kegiatan pembelajaran yang terjadi dilapangan dengan memberi kode berupa CL (Catatan Lapangan)

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menghimpun data berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara ditujukan kepada pihak-pihak terkait seperti wakil kepala sekolah dan guru kelas. Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah diberi kode CW.WKS (Catatan Wawancara Wakil Kepala Sekolah), sedangkan guru kelas diberi kode CWGK (Catatan Wawancara Guru Kelas)

3. Dokumentasi

Untuk memperkuat data dari hasil observasi dan wawancara, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung seperti perangkat pembelajaran dengan diberi kode CD.

Tabel 3.1: Kisi-kisi Pedoman Pengumpulan Data

Dimensi	Aspek	Indikator	Sumber Data			Subjek
			Wawancara	Dokumentasi	Observasi	
Pembelajaran Komunikasi Peserta Didik dengan Autisme di Kelas Intevensi Dini	Perencanaan	Tujuan Pembelajaran	√			Wakil Kepala Sekolah dan Guru Kelas
		Kurikulum Pembelajaran	√			
		Asesmen Pembelajaran	√			
		<i>Individualized Educational Program (IEP)</i>	√			
		Program Pembelajaran	√	√		
	Pelaksanaan	Kegiatan Awal			√	
		Kegiatan Inti			√	
		Kegiatan Akhir			√	
	Evaluasi	Evaluasi Pembelajaran	√	√		

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh telah jenuh. Data telah dinyatakan jenuh, jika informasi yang dibutuhkan telah terkumpul dan tidak ada informasi lagi yang dapat digali. Berdasarkan analisis data Miles dan Huberman terdapat tiga aktivitas langkah dalam melakukan analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan banyak dan segera dilakukan analisis data melalui reduksi data yaitu dengan membuat ringkasannya, membuang yang tidak perlu dan membuat kategori. Untuk data observasi diberi kode CL, untuk wawancara diberi kode CW, dan untuk dokumentasi diberi kode CD.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif secara jelas. Hal ini dilakukan supaya mempermudah peneliti untuk melihat ketertarikan data dan membuat kesimpulan.

3. Kesimpulan Data

Analisis yang ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, peneliti kemudian menarik kesimpulan dari data hasil penelitian yang diperoleh sehingga data yang dihasilkan akan valid.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji kredibilitas data, maka peneliti melakukan ketekunan dalam pengamatan, triangulasi data dan triangulasi teknik.

1. Ketekunan Pengamatan

Pengamatan yang peneliti lakukan sampai data jenuh. Dengan ketekunan pengamatan peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh lebih rinci.

2. Triangulasi Data

Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan hasil pengamatan, hasil wawancara serta dokumentasi. Hal ini dilakukan

untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti juga membandingkan antara informasi yang didapat dengan kenyataan di lapangan.

3. Triangulasi Teknik

Peneliti melakukan pengecekan data dengan membandingkan data dari berbagai teknik pengumpulan data, yaitu catatan lapangan, catatan wawancara serta catatan dokumentasi.